

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI
DI KECAMATAN SANGIR**

TESIS



Oleh:

**NOVI ROZALITA. AR
NIM 18147010**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Novi Rozalita. AR. 18147010. The Effect of Principal Leadership and School Climate on Teacher Performance at State Junior High Schools in Sangir District. Thesis. Master of Education Administration, Faculty of Education, Padang State University.

The educational process is an activity to mobilize all components in achieving educational goals with dynamic actions. The teacher is one component of education that is required to always improve its performance in achieving educational goals. The purpose of this study was to analyze and determine the influence of the principal's leadership and school climate on the performance of SMPN teachers in Sangir District. This research uses a correlational quantitative approach, which is useful for analyzing the effect of one variable on several other variables. The sample of this study consisted of 44 teachers. Sampling using *Stratified Proportional Random Sampling*. The reason for choosing this technique is with the consideration of giving every member of the population strata an equal opportunity to be selected as a sample. The data collection technique used is a questionnaire, to measure the variables of teacher performance, principal leadership, and school climate. The questionnaire consists of statements with five alternative answers, namely: always, often, sometimes, rarely, and never. The measurement scale used is a *Likert*. Data analysis using simple linear regression and multiple linear regression techniques. Data analysis was carried out using the computer-assisted SPSS program. The research findings show that (1) Principal leadership has a significant effect on teacher performance at SMP Negeri Sangir District by 17.1%, with the regression equation $Y = 58.366 + 0.324X$. This means that the better the principal's leadership, the better the teacher's performance. (2) School climate has a significant effect on the performance of SMP Negeri Sangir teachers by 15.4%, with the regression equation $Y = 65.662 + 0.225X$. This means that the better the school climate, the better the teacher's performance. (3) Principal leadership and school climate together have an effect of 24.8%, with the regression equation $Y = 47.527 + 0.253X_1 + 0.168X_2$. This explains that the better the leadership of the principal and the school climate have an impact on the better performance of teachers in carrying out their duties in accordance with their respective fields.

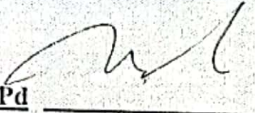
ABSTRAK

Novi Rozalita. AR. 18147010. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sangir. Tesis. S2 Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

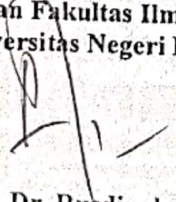
Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tindakan yang dinamis. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang dituntut selalu meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenisnya korelasional, yang berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya. Sampel penelitian ini terdiri dari 44 orang guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling. Alasan pemilihan teknik ini adalah dengan pertimbangan untuk memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota strata populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, untuk mengukur variabel kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah. Kuisioner terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan lima alternative jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Analisis data dengan menggunakan teknik regresi liner sederhana dan regresi liner berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sangir sebesar 17,1%, dengan persamaan regresi $Y = 58,366 + 0,324X$. Hal ini berarti bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru semakin baik pula. (2) Iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Sangir sebesar 15,4%, dengan persamaan regresi $Y = 65,662 + 0,225X$. Hal ini berarti bahwa semakin baik iklim sekolah memberikan pengaruh terhadap semakin baiknya kinerja guru. (3) Kepemimpinan kepala sekolah dan Iklim sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap sebesar 24,8%, dengan persamaan regresi $Y = 47,527 + 0,253X_1 + 0,168X_2$. Hal ini menjelaskan semakin baiknya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berdampak terhadap semakin baiknya kinerja guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

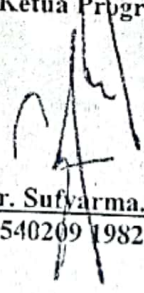
Nama Mahasiswa : *Novi Rozalita. AR*
NIM : 18147010

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> Pembimbing		<u>21 Februari 2022</u>

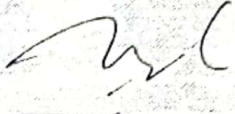
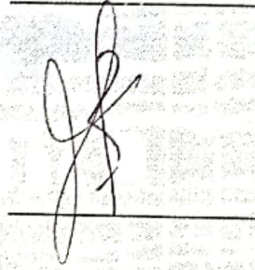
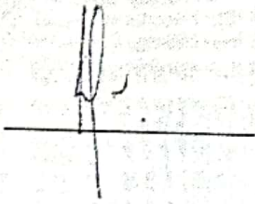
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi


Prof. Dr. Sufvarma. M. M.Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> (Ketua)	
2	<u>Drs. Syahril, M.Pd, P.hD</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Rifma, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Novi Rozalita. AR*
NIM : 18147010
Program Studi : S2 Administrasi Pendidikan
Tanggal Ujian : 21 Februari 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya ini berjudul :

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN SANGIR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 02 Maret 2022
Yang Memberi Pernyataan



NOVI ROZALITA. AR
NIM 18147010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan nikmat-Nya, penulis bisa melaksanakan penulisan dan penyusunan tesis ini dengan baik. Penulisan dan penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sangir”.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan atau belum sempurna. Hal tersebut tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Dalam penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari peranan dan bimbingan dari banyak pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta banyak ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku ketua prodi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, P.hD selaku dosen penguji I.

5. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku dosen penguji II.
6. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri se-Kecamatan Sangir.
7. Majelis guru dan staf tata usaha SMP Negeri se-Kecamatan Sangir.
8. Rekan-rekan mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan FIP-UNP, khususnya angkatan 2018.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, suami, dan anak-anak tercinta serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, dan semangat kepada penulis.

Atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, penulis mendo'akan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Aamiin...

Padang, 21 Februari 2022

Novi Rozalita. AR
NIM. 18147010

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kinerja Guru.....	10
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	24
3. Iklim Sekolah	34
B. Kerangka Berpikir.....	41
C. Hipotesis.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Definisi Operasional.....	48
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	50
F. Uji Coba Instrumen	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data	62
C. Pengujian Hipotesis.....	66

D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Indikator kinerja menurut para ahli.....	19
2. Indikator kepemimpinan kepala sekolah menurut para ahli	32
3. Indikator iklim sekolah menurut para ahli	40
4. Penyebaran populasi guru	45
5. Perhitungan sampel	47
6. Sampel penelitian	47
7. Instrument setelah uji coba.....	52
8. Rangkuman hasil analisis reliabilitas	53
9. Tingkat pencapaian dan kategori	54
10. Distribusi frekuensi skor kinerja guru.....	57
11. Distribusi frekuensi skor kepemimpinan kepala sekolah.....	59
12. Distribusi frekuensi skor iklim sekolah	60
13. Tingkat ketercapaian skor	62
14. Hasil uji normalitas	62
15. Hasil uji linearitas X1 dengan Y	63
16. Hasil uji linearitas X2 dengan Y	64
17. Hasil uji multikolinearitas	65
18. Hasil uji signifikansi persamaan regresi X1 dan Y	66
19. Nilai koefisien determinasi	67
20. Hasil uji signifikansi persamaan regresi X2 dan Y	68
21. Nilai koefisien determinasi	69
22. Hasil uji signifikansi persamaan regresi berganda X1/X2 dan Y	70
23. Nilai koefisien determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Histogram skor kinerja guru	58
3. Histogram skor kepemimpinan kepala sekolah	59
4. Histogram iklim sekolah	61
5. Gambaran akhir hasil penelitian	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Kuesioner Penelitian.....	85
2. Tabulasi Data Mentah Uji Coba Kuesioner	96
3. Hasil Uji Validitas.....	102
4. Hasil Uji Reliabilitas	108
5. Nilai-Nilai r Product Moment	110
6. Kuesioner Penelitian	111
7. Tabulasi Data Mentah Kuesioner Penelitian.....	122
8. Perhitungan Tingkat Ketercapaian Responden	130
9. Distribusi Frekuensi Skor.....	132
10. Uji Normalitas.....	137
11. Uji Linieritas	140
12. Uji Multikolineritas.....	146
13. Uji Regresi	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tindakan yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan pendidikan yang baik dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, tindakan pendidikan selalu bersifat aktif dan terencana yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, sudah seharusnya didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya adalah guru.

Guru merupakan suatu komponen pendidikan yang akan senantiasa menjadi sorotan strategis didalam pendidikan, karena guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh mutu gurunya. Pada umumnya pekerjaan guru dibagi dua yaitu: pekerjaan yang berhubungan dengan tugas-tugas mengajar dan mendidik, serta tugas-tugas kemasyarakatan (sosial). Sebagai pengajar, guru memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap, dan nilai (*afektif*) serta keterampilan (*psikomotorik*) (Liana, 2012:15). Beberapa studi

tentang guru (Rahardja, 2004; Inayatullah, 2011; dan Yasnawati, 2013) mengatakan bahwa selain persoalan kemampuan profesional guru, komitmen, disiplin dan motivasi, kinerja guru juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan, Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Menurut Syahza (2013), kinerja guru adalah suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang ditunjukkan oleh seorang guru untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Hasbay (2018) mengungkapkan bahwa kinerja guru sebagian besar dipengaruhi oleh faktor manajemen, diikuti lingkungan kerja

dan upah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen sekolah harus mampu memberi perhatian terhadap kinerja guru.

Melalui kepemimpinannya kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan menggerakkan para guru untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara yang dipergunakan oleh seseorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Cara dalam mempengaruhi bawahannya akan menciptakan budaya dari organisasi yang dipimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru. Korir (2017) menyatakan bahwa para guru mengalami kesulitan untuk bekerja sebagai tim di lingkungan kerja mereka yang sangat mempengaruhi kinerja mereka. Rifma (2013:16) mengungkapkan problematika kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran ditemukan masih banyak guru yang belum menyusun perencanaan pengajaran. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, diantaranya menciptakan iklim sekolah yang kondusif di lingkungan sekolah tersebut, sehingga dengan mempunyai wawasan yang bertambah baik dan didukung oleh lingkungan atau iklim sekolah yang mendukung diharapkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya akan bertambah baik pula.

Iklim sekolah merupakan hal yang perlu mendapat perhatian seorang kepala sekolah sebagai manajer pendidikan, karena iklim sekolah berpengaruh terhadap tingkah laku guru, staf sekolah, dan siswa. Keadaan atau suasana

sekolah yang tenang dan nyaman, sesuai untuk proses pengajaran dan pembelajaran dianggap sebagai iklim sekolah yang kondusif. Iklim sekolah yang kondusif baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk menumbuhkan kembangkan semangat dan merangsang motivasi belajar peserta didik.

Iklim sekolah merujuk pada kualitas dan karakter kehidupan sekolah yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman, norma, tujuan, nilai hubungan antar personal, proses belajar mengajar dan praktik kepemimpinan serta struktur organisasi yang ada disekolah (National School Climate Council, 2007).

Berdasarkan hasil observasi di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, pada umumnya guru kurang kreatif dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Kinerja guru masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian yang diperoleh oleh siswa baik ujian nasional maupun ujian akhir semester. Disamping hasil nilai akhir yang belum optimal, guru masih ada yang datang terlambat tidak sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditetapkan, tidak tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran, kurang menguasai materi ajar, dan tidak mempergunakan alat peraga dan media pelajaran yang menarik. Sehingga materi pelajaran tidak

tuntas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah diprogram sebelumnya.

Guru juga sangat kurang dalam persiapan pembelajaran dan jarang mengikuti kegiatan yang dapat menunjang kualitas kerjanya, sebagian guru belum menyusun program pembelajaran dengan baik dan optimal. Kehadiran guru yang tidak sesuai dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya akan mengganggu kinerja guru di dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kings bahwa kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa kinerja seorang guru dapat dihubungkan dengan tugas rutin yang ia kerjakan. Tugas rutin guru misalnya melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Hasil yang dicapai dari tugas mengajar tersebut merupakan bagian dari kinerja guru. Fenomena di atas merupakan indikasi rendahnya kinerja guru jika dibiarkan terus menerus akan berdampak terhadap kinerja dalam pelaksanaan tugas dan berdampak terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Melalui uraian di atas, kuat dugaan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Kecamatan Sangir”.

B. Identifikasi Masalah

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan beragam tugas di sekolah, sebagai pelaksana kunci dalam pendidikan, guru merupakan faktor yang diperkirakan paling besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan.

Menurut Sedermayanti (2001:89) faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain (1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), (2) pendidikan, (3) keterampilan, (4) manajemen kepemimpinan, (5) tingkat penghasilan, (6) gaji dan kesehatan, (7) jaminan social, (8) iklim kerja, (9) sarana dan prasarana, (10) teknologi, (11) kesempatan berprestasi.

Selanjutnya menurut Gibson dan Kopelman (dalam Suparlan, 2013:20) (1) kemampuan dan keterampilan, (2) latar belakang, (3) demografis, (4) sumber daya, (5) kepemimpinan, (6) imbalan, (7) struktur, (8) desain pekerjaan, (9) persepsi, (10) sikap, (11) kepribadian, (12) belajar, (13) motivasi, (14) kepuasan, (15) iklim kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah: 1) keterampilan, 2) disiplin, 3) iklim kerja 4) tingkat penghasilan, 5) kepemimpinan, 6) sarana dan prasana, 7) motivasi, 8) insentif, 9) kepribadian, 10) kepuasan, 11) jaminan sosial, 12) persepsi.

Melihat dari gejala-gejala yang ada dilapangan, maka masalah yang perlu mendapat perhatian adalah masalah kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) iklim sekolah (X_2) dan kinerja guru (Y) di SMPN Kecamatan Sangir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir?
2. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hal-hal berikut.

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir.
2. Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sangir.

F. Manfaat Penelitian

Begitu pula dengan penelitian ini di harapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah, terhadap Kinerja Guru SMPN di Kecamatan Sangir.

2. Kegunaan Praktis

Secara empirik hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi di sekolah untuk:

- a. Dinas pendidikan

Sebagai bahan masukan dan acuan untuk melaksanakan pembinaan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

- b. Pengawas sekolah

Sebagai input bagi pengawas sekolah dalam rangka melaksanakan pembinaan kepada kepala sekolah dan guru.

- c. Kepala sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menjalankan kepemimpinan dan menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja guru.

- d. Guru

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi guru yang profesional.

e. Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah khasanah pengetahuan dan wawasan tentang factor-faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru.